

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Program pembinaan keagamaan terhadap narapidana di Lembaga Pemasyarakatan kelas II B Cianjur terdiri dari pembinaan kepribadian maupun pembinaan kemandirian. Adapun dalam penelitian ini akan lebih membahas mengenai pembinaan keagamaan, pembinaan keagamaan ini termasuk kedalam pembinaan kepribadian pesantren terpadu At-Taubah, istighotsah, pendidikan shalat wajib dan sunnah, kegiatan hari-hari besar Islam dan kegiatan kebaktian untuk narapidana yang non muslim.
2. Dampak pembinaan keagamaan terhadap narapidana di Lembaga Pemasyarakatan kelas II B Cianjur yaitu:
 - a. Narapidana lebih mendekatkan diri kepada tuhan yang maha esa
 - b. Naparidana di dalam Lapas menjadi lebih teratur
 - c. Mendapatkan banyak pengetahuan
 - d. Lebih optimis dan percaya diri dalam menjalankan kehidupan.
3. Efektivitas pembinaan keagamaan terhadap narapidana di Lembaga Pemasyarakatan kelas II B Cianjur yaitu pembinaan keagamaan yang dilakukan oleh pihak Lapas epektif karena para narapidana menunjukkan sikap yang baik dan lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan dilakukannya berbagai pembinaan-pembinaan yang ada. Selain itu, bukti epektifnya pembinaan yang

ada di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Cianjur ini yaitu banyak yang setelah selesai menjalankan masa tahanan di Lapas Cianjur mereka menjadi murotal Qur'an, muadzin, Imam sholat di masjid daerahnya bahkan ada yang menjadi penceramah.

5.2. Saran

Setelah melakukan penelitian di Lembaga Pemasyarakatan kelas II B Cianjur, maka penulis memiliki beberapa saran yaitu:

1. Saran Untuk Petugas Lapas

Pembinaan yang dirasa kurang maksimal untuk lebih ditingkatkan kembali, maka untuk meningkatkan peran dan fungsi kiranya pihak kementerian Hukum dan HAM agar mengangkat tenaga pegawai yang khusus menangani pembinaan dan lebih berkompeten di bidang pembinaan terhadap narapidana. Lapas juga bisa membuat berbagai kegiatan yang lain yang berkaitan dengan keagamaan supaya narapidana lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT. Selain itu, Lapas harus bisa memberikan pemahaman kepada masyarakat agar dapat menerima kembali narapidana setelah keluar dari Lapas.

2. Saran Untuk Narapidana

Narapidana atau tahanan yang ada di Lembaga Pemasyarakatan kelas II B Cianjur untuk lebih menaati semua peraturan yang sudah ditetapkan oleh pihak Lapas, diharapkan selalu mengikuti program-program pembinaan yang ada. sehingga bisa memperbaiki diri menjadi lebih baik lagi.